



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang penulis lakukan adalah pola komunikasi yang digunakan oleh pasangan suami istri yang berbeda budaya yaitu pasangan Mutia dan Keith adalah pola komunikasi dua arah yang mengadopsi teori Akomodasi Komunikasi. Komunikasi dua arah terjadi karena dalam komunikasi antara Mutia dan Keith tidak ada satu pihak yang lebih dominan dibandingkan pihak lainnya. Kedua pihak bebas untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing ketika mereka berkomunikasi satu sama lain. Selain itu komunikasi mereka juga mengadopsi teori Akomodasi Komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku Mutia terhadap Keith. Dalam kehidupan mereka sehari-hari, Mutia menyesuaikan dirinya dengan Keith. Seperti penggunaan bahasa Inggris dalam percakapan dan juga dalam hal makanan dimana Mutia lebih sering memasak makanan yang sesuai dengan selera Keith. Hal ini juga sekaligus menunjukkan toleransi Mutia yang sangat tinggi terhadap suaminya Keith demi menjaga keharmonisan hubungan rumah tangga mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran untuk Pasangan Suami Istri Narasumber**

Saran yang dapat penulis berikan untuk pasangan Mutia dan Keith adalah mempertahankan sekaligus meningkatkan pola komunikasi yang mereka jalani saat ini. Karena pola komunikasi yang mereka jalani berhasil menjaga keharmonisan hubungan mereka sampai pada saat ini walaupun masih ada konflik-konflik kecil dalam hubungan mereka. Dengan terus mempertahankan bahkan meningkatkan pola komunikasi mereka ini, maka akan semakin mengurangi potensi terjadinya konflik-konflik tersebut dan dapat menambah keharmonisan hubungan suami istri mereka.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Untuk kedepannya agar dapat kembali dilakukan penelitian kualitatif mengenai pola komunikasi yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang berbeda budaya, sehingga dapat diketahui pola komunikasi seperti apa yang paling efektif dan cocok untuk diterapkan dalam kehidupan rumah tangga pasangan suami istri yang berbeda budaya untuk menjaga keharmonisan hubungan rumah tangga suami istri tersebut.